

## **ANALISIS PENGARUH MINAT BACA TERHADAP KEMAMPUAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA DI KELAS IV SD**

Anggi Gustiani Putri<sup>1</sup>, Deni Wardana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang

<sup>1</sup>anggi.gustianiputri@upi.edu, <sup>2</sup>dewa@upi.edu

### **ABSTRACT**

Reading comprehension is one of the abilities that students must have and must also be developed to help increase student knowledge. This study aims to determine the reading comprehension skills of fourth grade elementary school students and the factors causing students' inability to read comprehension of a reading text. This study used a qualitative approach with descriptive qualitative research methods. Data collection techniques in this study were observation, tests and interviews. The results of this study indicate that the students' reading comprehension skills are still below average. One of the factors causing students' inability to read comprehension is due to students' lack of interest in reading. Students' reading interest has a very important role for students' reading comprehension skills. Creative strategies are needed by the teacher to foster students' interest in reading.

*Keywords: reading interest, reading comprehension, student ability*

### **ABSTRAK**

Membaca pemahaman merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa dan juga harus dikembangkan untuk membantu meningkatkan pengetahuan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD serta faktor penyebab ketidakmampuan siswa dalam membaca pemahaman pada sebuah teks bacaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, tes dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki siswa masih dibawah rata-rata. Salah satu faktor penyebab ketidakmampuan siswa dalam membaca pemahaman adalah karena kurangnya minat baca siswa. Minat baca siswa memiliki peran yang sangat penting bagi ketrampilan membaca pemahaman siswa. Diperlukan strategi-strategi yang kreatif oleh guru untuk menumbuhkan minat baca siswa.

Kata Kunci: minat baca, membaca pemahaman, kemampuan siswa

#### **A. Pendahuluan**

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui Bahasa Indonesia, seseorang dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan seluruh masyarakat di

Indonesia meskipun memiliki latar belakang budaya yang berbeda dan beragam bahasa daerah yang berbeda juga. Bahasa Indonesia dijadikan pelajaran pokok yang wajib diikuti oleh setiap orang dalam semua jenjang pendidikan di Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri atas empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Bahasa merupakan suatu alat penting yang digunakan dalam berkomunikasi antar sesama makhluk hidup. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa sangat perlu diajarkan dan mendapatkan perhatian sejak siswa mulai memasuki dunia sekolah. Pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar yang memiliki peranan sangat penting adalah pembelajaran membaca. Kegiatan membaca memiliki kegiatan dengan pengalaman yang aktif, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dengan secara sadar, bertujuan yang baik dan perlu pemahaman dan pemaknaannya sendiri oleh pengalaman pembaca tersebut.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD, kita sebagai calon guru pasti berharap agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi yang baik sesuai dengan etika yang berlaku di Indonesia. Namun, pada kenyataannya masih ada beberapa siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia ini sangat sulit dan membosankan.

Contohnya saat siswa membaca teks bacaan yang lumayan panjang, siswa akan mengeluh tidak mau membaca teks bacaan tersebut karena bacaannya yang terlalu panjang dan membuat siswa tersebut bosan.

Dalam dunia pendidikan yang semakin berkembang, untuk meningkatkan kemampuan ketrampilan membaca pemahaman siswa pada tingkat Sekolah Dasar, sudah pasti diperlukan guru yang kompeten dalam pembelajaran membaca pemahaman. Namun pada kenyataannya banyak dijumpai proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar masih menggunakan metode-metode pembelajaran lama, yang monoton dan membosankan atau bisa disebut juga sudah ketinggalan zaman. Permasalahan tersebut juga dapat mempengaruhi minat baca dan minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Dalam hal ini siswa harus diperintah terlebih dahulu untuk melakukan kegiatan membaca. Jika tidak diminta untuk membaca maka siswa tidak akan membaca.

Pendidik selama ini selalu menjadi pusat utama dalam setiap proses belajar mengajar, pendidik

menyampaikan materi pelajaran secara langsung kepada anak dengan berbicara secara terus-menerus tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk sekedar bertanya maupun mengeluarkan pendapatnya. Oleh sebab itu, pendidik membutuhkan berbagai cara mengajar yang bervariasi sehingga anak dapat memahami bacaan dengan baik. Seiring dengan berkembangnya zaman, semakin banyak ide-ide atau strategi-strategi yang bisa digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas, sehingga proses pembelajaran yang sedang berlangsung dianggap tidak monoton dan membosankan bagi para siswanya.

Sebuah pengetahuan bisa didapatkan dari berbagai jenis kegiatan, salah satunya adalah melalui membaca. Oleh sebab itu, kecakapan seseorang dalam membaca harus selalu dikembangkan pada dirinya sendiri. Keterampilan membaca juga sangat penting bagi kehidupan sehari-hari, salah satunya yakni untuk terciptanya pembiasaan siswa dalam membaca (Anjani et al., 2019). Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar dalam hidup karena jika tidak bisa membaca

maka akan merugikan hidup kita. Banyak orang yang terkena tertipu karena tidak bisa membaca dan memahami isi bacaan, tentu hal ini dapat merugikan hidup seseorang.

Indonesia pada saat ini memiliki permasalahan dalam minat anak-anak untuk membaca. Kegiatan membaca akan menjadi lebih efektif jika minat baca anak sangat tinggi, namun pada kenyataannya minat baca masyarakat di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini terjadi karena belum terbentuknya budaya atau kegemaran membaca dari anak itu sendiri. Banyak anak yang hanya membaca buku hanya karena ada tugas dari guru, tidak banyak siswa yang memiliki kesadaran dirinya sendiri untuk membaca untuk memperluas ilmu pengetahuan mereka.

Membaca merupakan salah satu bagian dari aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh oleh setiap manusia. Membaca mempunyai peran penting, karena dengan membaca kita bisa mendapatkan informasi, selain itu membaca juga dapat menambah wawasan bagi para pembacanya. Membaca juga mempunyai peranan penting dalam kegiatan pembelajaran di kelas, karena membaca tidak hanya

digunakan dalam pelajaran Bahasa Indonesia saja, tetapi membaca juga digunakan dalam semua mata pelajaran. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca mereka, oleh karena itu pengajaran membaca memiliki peran penting dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam proses belajar membaca, siswa diharuskan untuk mengerti hubungan antara membaca dan mengerti isi dari bacaan tersebut.

Secara umum, membaca dapat berguna bagi pengembangan diri manusia karena manusia dapat memperoleh ilmu pengetahuan, informasi dan memperluas pengetahuannya melalui membaca. Membaca juga tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan, oleh karena itu membaca sangat diperlukan dalam proses pembelajaran di sekolah. Membaca juga merupakan alat yang digunakan guru untuk menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran kepada siswa, sebab jika tidak membaca siswa tidak akan memahami materi yang ada dan proses kegiatan belajar mengajar pun akan sulit dilakukan.

Belajar membaca sebenarnya dapat dilakukan kapanpun dan dimana saja, pembelajaran membaca juga pada biasanya dapat diterima dengan berbagai macam metode belajar di kelas yaitu sekolah dan tempat les. "Keahlian berbahasa ini adalah suatu keahlian yang sangat unik dan juga berfungsi untuk perkembangan pengetahuan, juga sebagai perlengkapan alat komunikasi untuk kehidupan manusia. Bahasa bisa dikatakan unik sebab seluruh manusia meskipun sudah memiliki kepandaian dalam membaca, secara mudah dapat mengembangkannya untuk memberdayakan dirinya sendiri ataupun menjadikannya budaya untuk dirinya sendiri. Membaca juga untuk pengembangan pengetahuan sebab presentase transfer ilmu pengetahuan paling banyak ditemukan melalui membaca" (Rahman dan Haryanto 2014).

Membaca merupakan hal yang sangat penting dalam masyarakat terpelajar. Namun, saat ini anak-anak tidak memahami apa itu pentingnya belajar membaca dan banyak anak-anak yang motivasi belajar membacanya menurun. Belajar membaca juga merupakan usaha yang dilakukan secara terus-

menerus, anak-anak yang sadar bahwa membaca memiliki nilai (*value*) yang tinggi maka ia akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menyadari bahwa membaca merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari mereka.

Perkembangan ilmu pengetahuan serta perkembangan teknologi menuntut manusia untuk menjadi orang yang gemar belajar. Proses belajar yang baik itu adalah melalui membaca. Orang yang gemar membaca bisa mendapatkan pengetahuan-pengetahuan serta informasi-informasi yang baru sehingga orang yang gemar membaca akan lebih sanggup untuk menghadapi tantangan hidup di masa mendatang yang akan lebih canggih teknologinya dari saat ini.

Ada beberapa jenis keterampilan dalam membaca yang salah satunya adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca secara mendalam untuk memahami secara lengkap isi buku atau canbacaan tertentu (Herliyanto 2015:9). Kemampuan membaca pemahaman seharusnya sudah diajarkan sejak dini yaitu pada tingkat pendidikan dasar dan pastinya

dalam kegiatan membaca pemahaman diperlukan pendidik yang berkompoten, karena guru yang berkompoten pasti memiliki metode-metode atau strategi yang baik untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia yang sedang diajarkan tersebut.

Membaca pemahaman merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa dan juga harus dikembangkan untuk membantu meningkatkan pengetahuan siswa. Menurut Kusman, kemampuan membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara seksama dan teliti oleh pembaca untuk mengasah kemampuan membaca secara kritis dengan tujuan memahami bacaan secara rinci (Prigarsabru et al., 2018). Jadi dapat disimpulkan tujuan dari membaca pemahaman ini adalah agar siswa dapat memahami isi bacaan secara jelas dan ilmu yang disampaikan dalam bacaan tersebut akan dapat dimengerti dengan mudah oleh pembacanya.

Membaca pemahaman adalah sebuah proses pemahaman bacaan oleh seseorang untuk memahami dan menyimpan informasi yang terdapat

dalam bahan bacaan. Membaca pemahaman juga merupakan kebutuhan yang mendasar dan juga merupakan kunci keberhasilan dari siswa di dalam dunia pendidikan. Sebagian besar pengumpulan informasi dilakukan oleh seseorang dari kegiatan membaca. Siswa juga tidak hanya mendapatkan informasi dari kegiatan belajar mengajar di kelas, melainkan siswa dapat mendapatkan informasi dari sebuah bacaan yang ada di iklan, poster, internet, media sosial dan lain-lain.

Kemampuan membaca pemahaman juga merupakan hal yang sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap anak di Indonesia, karena dengan membaca pemahaman anak dapat meningkatkan pengetahuan akan ilmu dan informasi dalam suatu bacaan. Anak diharapkan dapat membaca isi bacaan dengan baik, sehingga anak dapat memahami informasi yang telah disampaikan oleh penulis melalui buku atau isi bacaan tersebut dengan baik, namun saat ini Indonesia masih berada dikategori rendah dalam kemampuan membaca pemahaman.

Berbagai strategi literasi harus dilakukan sekolah dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah, baik dalam

tahap pembiasaan, pengembangan maupun dalam pembelajaran sehari-hari. Strategi literasi ini juga harus diterapkan masing-masing sekolah dan harus didukung oleh sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Melalui strategi literasi yang tepat maka minat baca setiap siswa pasti akan dapat ditingkatkan lalu keterampilan membaca pemahaman siswa akan meningkat.

Berdasarkan observasi dan wawancara guru kelas IV mengenai mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait membaca pemahaman, didapatkan informasi bahwa beberapa siswa masih belum memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik berupa; siswa kurang bisa memahami isi bacaan, menentukan makna secara tersirat, menemukan inti bacaan atau ide pokok yang terdapat dari bacaan tersebut. Siswa juga belum mampu untuk menemukan kalimat pengembang atau kalimat penjelas dan siswa juga belum bisa menemukan arti sebuah kata yang terdapat dalam bacaan tersebut. Hal ini dikarenakan rendahnya minat baca siswa dan siswa mengeluh bacaan terlalu panjang dan terlalu membosankan. Dari paparan permasalahan diatas, penulis ingin

melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Kelas IV SD”

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif yang memiliki sifat menyajikan beberapa kata melalui lisan dan juga tulisan berdasarkan objek yang diamati dan menginterpretasikan data yang ada (Irmada dan Yatri, 2021). Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 11 siswa kelas IV. Tempat penelitian ini ialah di SDI Al-Munawwaroh yang berlokasi di Jl. PA. Semiringrat No.1, Kota Serang, Banten. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, tes dan wawancara. Wawancara dilakukan kepada 12 orang yakni 11 siswa dan juga termasuk 1 guru wali kelas. Tes yang diberikan adalah berupa sebuah bacaan yang dibagikan untuk setiap anak lalu ada beberapa soal yang mengacu pada keterampilan membaca pemahaman anak. Dalam penelitian ini, jenis data yang telah disajikan terdapat sumber data primer dan sumber data

sekunder. Sumber data primer yang dimaksud adalah seluruh siswa kelas IV dan guru kelas, sedangkan untuk sumber data sekunder adalah sumber dari beberapa jurnal ataupun buku. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah teknik analisis data kualitatif yaitu proses pengumpulan dan penarikan kesimpulan dari suatu data yang ada. Penelitian ini dilakukan di lapangan dengan apa adanya tanpa sebuah rekayasa agar peneliti mampu menganalisis permasalahan yang ada kemudian penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian ini secara jelas agar para pembaca dapat memahami isi jurnal penelitian ini dengan baik.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu menunjukkan bahwa siswa di kelas IV SDI Al-Munawwaroh telah melakukan tes kegiatan membaca pemahaman dengan mengerjakan soal tes bacaan yang diberikan oleh peneliti. Hasil dari penelitian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menyebabkan siswa kelas IV masih belum memiliki keterampilan membaca pemahaman dengan baik. Dalam pelaksanaan tes yang akan dinilai yaitu 6 aspek, yaitu memahami isi

bacaan atau kesimpulan dari isi bacaan tersebut, menemukan makna secara tersirat, menemukan inti bacaan atau ide pokok bacaan, menemukan kalimat pengembang atau penjelas, menemukan arti sebuah kata, dan juga menangkap maksud penulis pada wacana tersebut lalu memberikan komentar yang kritis terhadap isi bacaan tersebut.

Setelah melakukan tes kemampuan ketrampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV, maka dapat disimpulkan permasalahan yang terdapat di lapangan mengenai ketrampilan membaca pemahaman siswa, terdapat 6 dari 11 siswa yang masih kesulitan dalam menjawab soal tes tersebut. selain itu dilihat dari hasil wawancara 6 siswa yang masih merasa kesulitan dalam mengerjakan tes tersebut memiliki minat baca yang rendah. Maka dari itu diperlukannya strategi-strategi yang baik untuk menumbuhkan minat baca siswa. Seperti melaksanakan kegiatan membaca atau literasi selama 15 sebelum mata pelajaran dimulai, dengan bahan bacaan yang singkat dan menyenangkan atau memberikan bahan bacaan berupa buku selain buku pelajaran lalu menuliskan ide

pokok atau inti bacaan tersebut di buku tulis setelah itu guru akan menilai hasil pekerjaan mereka. Kegiatan ini berguna untuk permbiasaan siswa agar minat baca siswa tumbuh dengan sendirinya karena telah terbiasa membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran setiap hari.

Guru juga bisa membuat pojok baca disetiap kelas dengan buku yang beragam, terutama buku yang diluar buku pelajaran. Buku-buku yang ada di pojok baca tersebut bisa berupa buku baru atau buku lama yang didonasikan oleh orang tua murid ataupun koleksi buku bacaan yang ada di perpustakaan sekolah. Buku yang ada di pojok baca ini juga bisa dipakai untuk kegiatan literasi 15 menit sebelum memulai pembelajaran di kelas. Pojok baca tersebut juga harus dihias dengan unik, karena hal ini akan merangsang siswa untuk lebih sering membaca sendiri maupun membaca bersama teman-teman. Adapun cara lain untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu dengan cara menciptakan lingkungan sekolah yang penuh dengan teks bacaan pendek. Misalnya dengan membuat poster, majalah dinding yang berisi beberapa cerita pendek yang menyenangkan



hasil karya siswa. Isi dari poster dan cerita pendek tersebut juga harus berbeda-beda misalnya tentang menjaga kebersihan sekolah, peningkatan minat baca dan sebagainya.

Strategi selanjutnya adalah guru menggunakan media pembelajaran power point yang akan ditampilkan pada proyektor. Yang artinya guru harus dapat menguasai teknologi untuk membuat power point tersebut menjadi lebih unik, kreatif dan tidak membosankan. Pihak sekolah juga sangat berperan penting dalam hal ini untuk mengisi buku di perpustakaan dengan berbagai macam buku bacaan, karena tanpa adanya dukungan dari warga sekolah perpustakaan tersebut akan terbengkalai.

Dengan adanya strategi-strategi tersebut, siswa diharapkan dapat membangkitkan motivasi minat baca mereka sehingga kemampuan membaca pemahaman mereka pun akan meningkat. Menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan pun merupakan salah satu strategi agar proses pembelajaran membaca pemahaman berjalan dengan baik. Oleh karena itu, guru juga sangat berperan penting

dalam memengaruhi minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Kelas IV SD, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dipengaruhi oleh minat baca anak. Karena jika minat baca anak terlalu rendah maka siswa hanya sekedar membaca saja tanpa mengolah kembali apa yang telah dibacanya tersebut. Untuk itu diperlukan strategi-strategi yang kreatif dari guru dan warga sekolah dalam merangsang minat baca siswa. Strategi tersebut bisa berupa kegiatan membaca atau literasi selama 15 sebelum mata pelajaran dimulai, membuat resume bacaan, memberikan bahan bacaan yang bervariasi selain bahan bacaan dari buku pelajaran, membuat pojok literasi, proses pembelajaran yang dilakukan di perpustakaan sesekali, membuat poster dan membuat majalah dinding yang di isi oleh karya-karya siswa, misalnya cerita pendek, anekdot, puisi dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Khasanah, A., & Cahyani, I. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Question Answer Relationships (QAR) pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 4(2), 161-175.
- Dewi, M. S. K., Astuti, N. M. I. P., & Lestari, N. A. P. (2023). Efektivitas Penggunaan Metode Quantum Reading Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4 (1) 2023.
- Sukma, H. H., & Sekarwidi, R. A. (2021). Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Varidika*, 33 (1), 11-20.
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4 (4), 5573-5581.
- Fadila, Arafik, M., & Kartini, H. (2020). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode SQ3R Siswa Kelas V SDN Wirotaman Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5 (2) 2020.
- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (5), 2336-2344.
- Sari, M. Z., Gunawan, A., Fitriyani, Y., & Hilaliyah, N. (2020). Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ciporang. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 4 (2), 197-205.
- Inayah, U. N., Fadhillah, D., Enawar, & Sumiyani. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN Cipondoh 5 Kota Tangerang. *Prosiding Samasta: Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Riani, N., Ngatman, & Suryandari, K. C. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V SD Negeri 6 Jatisari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9 (2) 2021.
- Ovavia, C., & Sukma. (2021). Pembelajaran Keterampilan Membaca: Problematika dan Solusinya. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (3) 2021.
- Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2018). Penerapan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3 (1), 23-24.
- Inawati, & Sanjaya, M. D. (2018). Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri OKU. *Jurnal Bindo Sastra*, 2 (1), 173-182.
- Afrianti, M. N., & Marlina. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Strategi Probing-Prompting bagi Anak Berkesulitan Belajar. *Jurnal Basicedu*, 5 (1), 272-279.